

## **BAB V** **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Penulisan skenario merupakan proses yang panjang dan memakan banyak waktu serta usaha, dalam mewujudkan karya yang baik. Mulai dari perumusan ide, riset, perancangan karakter, plot hingga penerapan struktur yang sesuai, saling terkait untuk menciptakan skenario yang utuh.

Pada skenario “Marigold” mengangkat isu yang sedang hangat pada tahun 2024, yaitu gaya hidup *slow living*. Merupakan gaya hidup yang mengajarkan manusia hidup lebih berkesadaran dan bermakna. Tetapi dalam proses riset dan wawancara ditemukan bahwa untuk mencapai standar *slow living* yang ada di media sosial tentunya bukanlah proses yang mudah.

Banyak pertimbangan terkait karir, ekonomi dan lainnya menjadi ide dasar penulisan skenario. Melalui skenario “Marigold” yang mengisahkan karakter Jaka yang bimbang dengan pilihan antara hidup tenang di desa sebagai petani, ataukah bekerja di kota dengan gaji stabil. Hal tersebut juga menjadi pertanyaan banyak orang yang ingin menjalani hidup *slow living*.

Melalui skenario tersebut diharapkan dapat menjadi pesan dan pengingat bahwa, *slow living* perlu pertimbangan dan bukan hanya pelarian. Pada akhirnya ketenangan didapat tidak melulu soal uang, melainkan keberanian untuk mengambil jalan yang berbeda. Lingkungan yang suportif dan dukungan keluarga menjadi jawaban dari perjalanan tokoh utama agar bisa tumbuh bebas dan mekar seperti halnya bunga marigold.

## **B. Saran**

Diharapkan bagi Program Studi Film dan Televisi di ISBI Bandung, agar memberikan lebih banyak perhatian pada peminatan penulis skenario. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan kelas, ataupun pembelajaran terkait penulisan skenario. Terutama bagi mahasiswa yang kemudian mengambil peminatan skenario dalam tugas akhir.

Lebih lanjut, seperti pemenuhan kelas dan pembelajaran juga dapat ditambahkan melalui dosen praktisi yang *expert* di bidang penulisan skenario, maupun praktisi yang aktif bergelut menjadi penulis skenario di industri.

Diharapkan dikemudian hari mahasiswa dapat lebih banyak meng-*explore* teknis serta dasar-dasar penulisan skenario, untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dan optimalisasi dari segi pembelajaran.